

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)* merupakan salah satu masalah kesehatan global yang terus meningkat, termasuk di Kabupaten Purwakarta. Lonjakan kasus baru setiap tahun menunjukkan pentingnya pengelolaan terapi yang optimal. Terapi antiretroviral (ARV) menjadi pengobatan utama untuk menekan perkembangan virus, namun keberhasilannya sangat ditentukan oleh kepatuhan pasien. Salah satu faktor yang berperan dalam mendukung kepatuhan adalah pengetahuan pasien terhadap HIV/AIDS dan pengobatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan penderita HIV/AIDS dalam terapi ARV di RSUD Bayu Asih Purwakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analitik kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 192 responden menggunakan kuisioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)* dan kuesioner pengetahuan dengan analisis *chi square*. Hasil yang diperoleh yaitu dari kategori umur mayoritas 21 – 35 tahun sebanyak 141 responden, jenis kelamin mayoritas laki – laki sebanyak 170 responden, tingkat pendidikan mayoritas pendidikan kategori tinggi (SMA – PT) sebanyak 139 responden dan kategori pekerjaan mayoritas bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 141 responden. Berdasarkan uji *chi – square* diperoleh nilai signifikan sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara variabel pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan penderita HIV/AIDS dalam terapi ARV di RSUD Bayu Asih Purwakarta.

Kata kunci: HIV/AIDS, Pengetahuan, Kepatuhan

KARAWANG

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) and Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) remain major global health concerns, including in Purwakarta Regency. The increasing number of new cases each year highlights the importance of optimal treatment management. Antiretroviral therapy (ARV) is the main treatment used to suppress viral progression, but its success largely depends on the patient's adherence. One factor that plays a role in supporting adherence is the patient's knowledge about HIV/AIDS and its treatment. This study aims to determine the relationship between the knowledge and the treatment adherence among HIV/AIDS patients undergoing ARV therapy at RSUD Bayu Asih Purwakarta. The research used a descriptive analytic quantitative method with a cross-sectional design. A total of 192 respondents were involved, using the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) and a knowledge questionnaire, with analysis conducted using the Chi-Square test. The results showed that the majority of respondents were aged 21–35 years (141 respondents), male (170 respondents), had a high level of education (senior high school to university, 139 respondents), and mostly worked as self-employed (141 respondents). The Chi-Square test showed a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). It can be concluded that there is a significant relationship between the knowledge and the treatment adherence among HIV/AIDS patients undergoing ARV therapy at Bayu Asih Purwakarta Regional Hospital.

Keyword: HIV/AIDS, Knowledge, Compliance

KARAWANG